

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/
*30 SEPTEMBER 2021 AND 2020***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020 AND FOR THE PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director | 2. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No.4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 3. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Ester Tanudjaja
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jakarta Garden City Cluster D'Banyan No.138,
Cakung, Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 4. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.</p> | <p>3. a. all information in the interim consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</p> <p>4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Ester Tanudjaja
Direktur/Director

Jakarta, 29 Oktober/October 2021

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 September/ September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,032,101	4	953,333	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	722,171	5	370,138	Third parties -
- Pihak berelasi	11,876	5,30b	4,609	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	35,797		35,532	Third parties -
- Pihak berelasi	36,723	30b	31,316	Related parties -
Persediaan	746,178	6	701,552	Inventories
Biaya dibayar dimuka	31,320	7	27,706	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	39,464	8a	46,896	Value Added Tax -
Aset lancar lain-lain	937		4,521	Other current assets
Jumlah aset lancar	2,656,567		2,175,603	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	35,448	8a	41,721	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	73,914	8d	58,299	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,104,612	9	1,009,354	Investment in associate
Investasi lain-lain	69,441	10	69,441	Other investments
Aset tetap	2,298,969	11	2,278,226	Fixed assets
Properti investasi	13,147	12	13,246	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,136		13,225	Tax amnesty assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73,565		72,236	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	20,281		33,349	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,702,513		3,589,097	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,359,080		5,764,700	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 September/ September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	397,144	13	176,433	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	33,954	14	146,036	Third parties -
- Pihak berelasi	248,955	14, 30b	129,795	Related parties -
Uang muka konsumen	210,254	15	261,395	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	88,633	17	43,238	Third parties -
- Pihak berelasi	17,341	17, 30b	46,769	Related parties -
Pendapatan tangguhan	66,369	16	61,674	Unearned income
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	58,645	8b	25,644	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	9,332	8b	18,759	Other taxes -
Akrual	102,542	18	69,638	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51,500	18	49,081	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	248,054	19	301,569	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,532,723		1,285,031	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	51,964	16	58,856	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	402,393	19	388,704	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	155,718	20	156,779	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	5,492		4,766	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	615,567		609,105	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,148,290		1,894,136	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital – authorised capital 10,000,000,000</i>
10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid -</i>
5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	56,283	23	55,855	<i>Appropriated</i>
- Belum dicadangkan	3,995,642		3,669,346	<i>Unappropriated</i>
Cadangan lainnya	(7,703)		(19,865)	<i>Other reserves</i>
	4,199,082		3,860,196	
Kepentingan nonpengendali	11,708		10,368	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	4,210,790		3,870,564	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,359,080		5,764,700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2021	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	
Pendapatan bersih	8,643,623	24	6,181,196	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,785,492)</u>	25	<u>(5,573,621)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>858,131</u>		<u>607,575</u>	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(533,574)	26	(474,981)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(45,968)	27	(58,385)	Finance costs
Penghasilan keuangan	14,933		10,670	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	91,376	28	116,369	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>79,783</u>	9	<u>(26,465)</u>	Share of net results of associate
	<u>(393,450)</u>		<u>(432,792)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	464,681		174,783	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(97,557)</u>	8c	<u>(46,347)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>367,124</u>		<u>128,436</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	11,977		7,905	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	237		945	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>(52)</u>	8d	<u>(208)</u>	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>12,162</u>		<u>8,642</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>379,286</u></u>		<u><u>137,078</u></u>	Total comprehensive income for the year

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	365,784		128,498	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,340</u>		<u>(62)</u>	Non-controlling interest
	<u>367,124</u>		<u>128,436</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	377,946		137,140	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,340</u>		<u>(62)</u>	Non-controlling interest
	<u>379,286</u>		<u>137,078</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>66</u>	29	<u>23</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)
AND THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo 31 Desember 2019	<u>139.500</u>	<u>13.713</u>	<u>1.647</u>	<u>50.028</u>	<u>3.767.492</u>	<u>(33.510)</u>	<u>10.543</u>	<u>3.949.413</u>	Balance at 31 December 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 entitas asosiasi	-	-	-	-	(25.500)	-	-	(25.500)	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	<u>139.500</u>	<u>13.713</u>	<u>1.647</u>	<u>50.028</u>	<u>3.741.992</u>	<u>(33.510)</u>	<u>10.543</u>	<u>3.923.913</u>	Balance as of 1 January 2020 after adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42.799	-	(135)	42.664	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(9.178)	13.645	-	4.467	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	33.621	13.645	(135)	47.131	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2019	-	-	-	-	(100.440)	-	-	(100.440)	Final dividend - 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.827	(5.827)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2020	<u>139.500</u>	<u>13.713</u>	<u>1.647</u>	<u>55.855</u>	<u>3.669.346</u>	<u>(19.865)</u>	<u>10.368</u>	<u>3.870.564</u>	Balance at 31 December 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	365.784	-	1.340	367.124	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	12.162	-	12.162	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	365.784	12.162	1.340	379.286	Total comprehensive income for the period
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2020	-	-	-	-	(39.060)	-	-	(39.060)	Final dividend - 2020
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	428	(428)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 September 2021	<u>139.500</u>	<u>13.713</u>	<u>1.647</u>	<u>56.283</u>	<u>3.995.642</u>	<u>(7.703)</u>	<u>11.708</u>	<u>4.210.790</u>	Balance at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,287,477	6,087,297	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	68,290	92,591	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(391,662)	(399,362)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(7,871,857)	(4,921,873)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	14,933	10,670	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(45,991)	(61,444)	<i>Finance costs</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1,329)	4,571	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(73,950)	(91,847)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(14,089)	720,603	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(60,967)	(107,109)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	11,999	14,909	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan aset keuangan	-	22,301	<i>Sale of financial assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	10,693	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(48,968)	(59,206)	Net cash flows used in investing activities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	329,348	324,570	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(369,174)	(340,018)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(39,060)	(100,440)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	(40)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka pendek	220,711	(318,013)	<i>Increase/(decrease) in short-term loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	141,825	(433,941)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	78,768	227,456	Net increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	953,333	471,011	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the period
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	1,032,101	698,467	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the period
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:</i>
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Kas dan setara kas	1,032,101	698,467	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	-	<i>Bank overdrafts</i>
	1,032,101	698,467	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 59 tanggal 18 Juni 2021. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417186 tanggal 5 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 June 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 year 2020 dated 10 July 2020.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 59 of Aulia Taufani, S.H. dated 18 Juni 2021. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 5 July 2021 No. AHU-AH.01.03-0417186.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares. Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year</i> <i>commercial</i> <i>operations</i> <i>commenced</i>	Jumlah aset/ kepemilikan (%)/ <i>Percentage of</i> <i>ownership (%)</i>		<i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			30 September/ <i>September</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 September/ <i>September</i>	31Desember/ <i>December</i>
			2021	2020	2021	2020
Otomotif/<i>Automotive</i>						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	753,528	692,165
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	797,028	832,373
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,145,406	912,738
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	46,784	32,915
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	19,733	14,995
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	119,632	57,870
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	174,667	110,846
Jasa sewa/<i>Rental services</i>						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,303,486	1,217,991
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	18,828	32,284
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	8,940	11,849
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	35,593	57,603

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama	
Independen	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Komisaris	Hong Anton Leoman
	Chan Tze Choong Eric
Komisaris Independen	Sarastrri Baskoro

Direksi

Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan
Direktur	Ester Tanudjaja
	Tenny Febyana Halim
	Max Sunarcia
	Nugraha Indra Permadi

Komite Audit

Ketua	Sarastrri Baskoro
Anggota	Hardi Montana
	Hanifah Purnama

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.012 karyawan tetap (2020: 3.186) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

c. The subsidiaries structure (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent
Vice President
Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at 30 September 2021, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,012 permanent employees (2021: 3,186) - unaudited.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 29 Oktober 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 September 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 29 October 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 September 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")
Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.	The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.
Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak yang terhadap laporan keuangan konsolidasian:	The Group has made the assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"	- PSAK 71 "Financial instruments"
PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.	PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.
Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.	The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits.
Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.	The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.
Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup. Penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020 merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi.	The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies. The adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020 represent the impact from PSAK 71 implementation at the associate entity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)	Changes to the PSAK and ISAK (continued)
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2q. Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2021.	- PSAK 72 “Revenue from contracts with customers” PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied), refer to Note 2q. The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2021.
- PSAK 73 “Sewa” Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021. Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2021. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2021 adalah 8,20% - 9,75%.	- PSAK 73 “Leases” The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2021. On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of PSAK 30 “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2021. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2021 was 8.20% - 9.75%.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)	Changes to the PSAK and ISAK (continued)
- PSAK 73 “Sewa” (lanjutan) Penerapan dari PSAK 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2021. Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.	- PSAK 73 “Leases” (continued) The implementation of the PSAK 73 does not cause a substantial change to the Group’s accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group’s retained earnings at the beginning of 2021. The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.
Lain-lain	Others
Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 September 2021, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: - Penyesuaian Tahunan PSAK 1, Penyajian laporan keuangan” - Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” - Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” - Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif” - Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, “Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR” - Amandemen PSAK 73, “Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19” - ISAK 36, “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”	The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and 1 September 2021, which are relevant to the Group’s operation, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows: - Annual improvement PSAK 1, “Presentation of financial statement” - Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statement” and PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” - Amendment to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint Ventures” - Amendment to PSAK 71, “Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation” - Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, “Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform” - Amendment to PSAK 73, “Leases: about rent concession related to COVID-19” - ISAK 36, “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun baru mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but just started to be effective for the financial year beginning 1 January 2021 as follows:

Effective 1 January 2021:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination"*
- *Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)*

As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translations

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. Financial instruments at amortised cost
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments

(ii) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(iii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Accounting policies before 1 January 2020

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, loans and receivables and available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Financial liabilities (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
 (continued)

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu enam bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of six months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Piutang usaha dan piutang lain - lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain – lain
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2021

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Accounting policies before 1 January 2021

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

k. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

l. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

1. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets and construction in progress
(continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2021, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

q. Revenue and expense recognition

From 1 January 2021, the Group has applied PSAK 72 in determining the revenue recognition. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
 (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2021

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition
(continued)

Accounting policies before 1 January 2021

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

Accounting policies before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

t. Employee benefits

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Employee benefits liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	15,015	14,973	Cash on hand
Kas di bank	834,406	475,362	Cash in banks
Deposito berjangka	182,680	462,998	Time deposits
	<u>1,032,101</u>	<u>953,333</u>	

Kas di bank

Cash in banks

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	388,037	83,031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	360,325	86,037	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,183	120	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,172	56,837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	13,272	3,887	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	7,294	906	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,863	861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,322	1,323	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	661	4,900	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	94	231,251	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Lain-lain			Others
(saldo di bawah Rp 1.000)	<u>2,182</u>	<u>6,329</u>	(amount below Rp 1,000)
	<u>834,406</u>	<u>475,362</u>	

Deposito berjangka

Time deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,978	240,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	20,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,600	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	102	57,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	<u>-</u>	<u>165,998</u>	PT Bank Mega Tbk
	<u>182,680</u>	<u>462,998</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,00% - 5,25% per tahun (31 Desember 2020: 2,35% - 7,00% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 2.00% - 5.25% per annum (31 December 2020: 2.35% - 7.00% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	576,289	269,012	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	112,446	76,194	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>58,114</u>	<u>40,495</u>	Receivables from workshop services
	746,849	385,701	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(24,678)</u>	<u>(15,563)</u>	Less: Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>722,171</u>	<u>370,138</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	11,704	1,042	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	30	199	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>142</u>	<u>3,368</u>	Receivables from workshop services
	<u>11,876</u>	<u>4,609</u>	
	<u>734,047</u>	<u>374,747</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Belum jatuh tempo	444,340	199,272	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 - 60 hari	230,234	164,437	Overdue 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>84,151</u>	<u>26,601</u>	Overdue > 60 days
	758,725	390,310	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(24,678)</u>	<u>(15,563)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>734,047</u>	<u>374,747</u>	

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha sebesar Rp 444.340 (31 Desember 2020: Rp 199.272) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at 30 September 2021, trade receivables of Rp 444,340 (31 December 2020: Rp 199,272) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha sebesar Rp 230.234 (Desember 2020: Rp 164.437) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2021, trade receivables of Rp 230,234 (31 December 2020: Rp 164,437) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 84.151 (31 Desember 2020: Rp 26.601) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 24.678 (31 Desember 2020: Rp 15.563). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	15,563	11,661
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>9,115</u>	<u>3,902</u>
Saldo akhir	<u><u>24,678</u></u>	<u><u>15,563</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2021, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 70,225 (31 December 2020: Rp 26,601) were impaired by Rp 17,196 (31 December 2020: Rp 15,563). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The movement in the provision for impairment is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	15,563	11,661	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>9,115</u>	<u>3,902</u>	Net (reversal)/addition of provision during the year
Saldo akhir	<u><u>24,678</u></u>	<u><u>15,563</u></u>	Ending balance

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Kendaraan bermotor	696,032	655,575
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>58,794</u>	<u>54,628</u>
	754,826	710,203
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,648)</u>	<u>(8,651)</u>
	<u><u>746,178</u></u>	<u><u>701,552</u></u>

Motor vehicles
Spare parts and motor vehicles
accessories

Less:
Provision for impairment of
inventories

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	8,651	15,657
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(3)</u>	<u>(7,006)</u>
Saldo akhir	<u><u>8,648</u></u>	<u><u>8,651</u></u>

6. INVENTORIES (continued)

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

*Beginning balance
Net provision
during the year*

Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2021, persediaan grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.010.603 (31 Desember 2020: Rp 1.037.298), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 September 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,010,603 (31 December 2020: Rp 1,037,298), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Biaya registrasi kendaraan	9,544	13,919
Asuransi	10,722	7,706
Sewa	4,210	1,953
Lain-lain	<u>6,844</u>	<u>4,128</u>
	<u><u>31,320</u></u>	<u><u>27,706</u></u>

7. PREPAYMENTS

*Vehicles registration fee
Insurance
Rent
Others*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	19,645	30,142
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Lebih bayar 2021	3,857	-
Lebih bayar 2020	31,591	31,591
Lebih bayar 2019	-	10,130
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	19,819	16,754
	55,267	58,475
	74,912	88,617
Dikurangi:		
Bagian lancar		
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	(39,464)	(46,896)
Bagian tidak lancar	35,448	41,721

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Overpayment of 2021
Overpayment of 2020
Overpayment of 2019

Other taxes:
Value Added Tax

Less:
Current portion
Other taxes:
Value Added Tax

Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	44,901	19,466
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23, 26	6,629	2,927
	51,530	22,393
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	13,744	6,178
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	13,603
Pasal 21, 23	2,703	2,229
	16,447	22,010
	67,977	44,403

The Company
Corporate income taxes:
Article 25, 29

Other taxes:
Article 21, 23, 26

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25, 29

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21, 23

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Perseroan			The Company
Kini	63,294	26,305	Current
Tangguhan	(7,167)	(2,217)	Deferred
	<u>56,127</u>	<u>24,088</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	49,930	25,842	Current
Tangguhan	(8,500)	(3,583)	Deferred
	<u>41,430</u>	<u>22,259</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	113,224	52,147	Current
Tangguhan	(15,667)	(5,800)	Deferred
	<u>97,557</u>	<u>46,347</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	464,681	174,783	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	102,230	38,452	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(17,552)	5,822	Share of net result of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1,810)	(2,655)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,689	4,728	Non deductible - expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>97,557</u>	<u>46,347</u>	Consolidated income tax expenses

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	464,681	174,783	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>(150,587)</u>	<u>(93,877)</u>	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>314,094</u>	<u>80,906</u>	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(79,783)	26,465	Share of net (loss)/profit subsidiaries and associates
Liabilitas imbalan kerja	464	(15,577)	Employee benefits liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,580	8,797	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(8,769)	(6,677)	Income subject to final tax
Lain-lain	<u>32,113</u>	<u>25,655</u>	Others
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>287,699</u>	<u>119,569</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	63,294	26,305	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(18,393)</u>	<u>(16,967)</u>	Prepaid taxes of the Company
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>44,901</u>	<u>9,338</u>	Corporate income tax underpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	49,930	25,842	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(40,043)</u>	<u>(46,153)</u>	Prepaid taxes of subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>9,887</u>	<u>(20,311)</u>	Overpayment of corporate income tax of subsidiaries-net

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas
anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income
tax of subsidiaries consist of:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Lebih bayar penghasilan badan	(3,857)	(22,894)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	<u>13,744</u>	<u>2,583</u>	Corporate income tax payable
	<u>9,887</u>	<u>(20,311)</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas
perhitungan sementara, karena Perseroan dan
entitas anak belum menyampaikan Surat
Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan
badan.

In these consolidated financial statements, the
amount of taxable income is based on
preliminary calculations, as the Company and its
subsidiaries have not yet submitted their
corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 September/September 2021				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	18,395	102	-	18,497	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>1.136</u>	<u>7.065</u>	<u>-</u>	<u>8.201</u>	Others
	<u>19,531</u>	<u>7,167</u>	<u>-</u>	<u>26,698</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,441	3,819	-	20,260	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	15,185	576	-	15,761	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>7.142</u>	<u>4.105</u>	<u>(52)</u>	<u>11.195</u>	Others
	<u>38,768</u>	<u>8.500</u>	<u>(52)</u>	<u>47,216</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>58,299</u>	<u>15,667</u>	<u>(52)</u>	<u>73,914</u>	Total deferred tax assets

	31 Desember/December 2020					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	20,505	1,434	628	(4,172)	18,395	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>1.958</u>	<u>(554)</u>	<u>-</u>	<u>(268)</u>	<u>1.136</u>	Others
	<u>22,463</u>	<u>880</u>	<u>628</u>	<u>(4,440)</u>	<u>19,531</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	16,921	3,195	-	(3,675)	16,441	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	16,507	859	1,174	(3,355)	15,185	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>7,302</u>	<u>1,241</u>	<u>(285)</u>	<u>(1,116)</u>	<u>7,142</u>	Others
	<u>40,730</u>	<u>5,295</u>	<u>889</u>	<u>(8,146)</u>	<u>38,768</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>63,193</u>				<u>58,299</u>	Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada Bulan Desember tahun 2020 Perseroan mengajukan banding atas hasil Keberatan yang di tolak terkait Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 dan melayangkan Gugatan atas penolakan permohonan pengurangan denda dalam Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Sampai dengan tanggal pelaporan ini, proses persidangan pajak masih berlangsung dan belum memberikan putusan atas permohonan Banding dan Gugatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Pada tahun 2021, beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2019, yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian bersih sebesar Rp 11.353 yang telah diterima pada tahun berjalan.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In December 2020 the Company filed an appeal against the results of the rejected Objections related to the Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the 2017 fiscal year and filed a lawsuit for the rejection of the application for reduction of fines in the Value Added Tax Collection ("VAT"). As of the reporting date, the tax trial process is still ongoing and has not yet rendered a decision on the appeal and lawsuit filed by the Company.

In 2021, several subsidiaries received Tax Assessment Letter for 2019 fiscal years confirming overpayment for the corporate income tax which the refund was compensated with underpayment from various tax assessment. The group received net refund of Rp 11,353 which have been collected during the current year.

g. Changes in tax rates

Pursuant to Law No. 2 of 2020, the income tax rate becomes 22% for 2020 and fiscal year onwards.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
			30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,104,612	1,009,354

MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 30 September 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Jumlah aset	18,231,501	18,624,717	Total assets
Jumlah liabilitas	(15,925,558)	(16,513,178)	Total liabilities
Aset bersih	2,305,943	2,111,539	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,129,912	1,034,654	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: Penyisihan Grup	(25,300)	(25,300)	Less: Group level provision
Nilai buku	1,104,612	1,009,354	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the period ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

	30 September/ <i>September 2021</i>	30 September/ <i>September 2020</i>	
Pendapatan bersih	2,379,395	1,992,846	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	162,822	(54,011)	Profit/(loss) for the period
Laba komprehensif lainnya periode berjalan	31,582	16,132	Other comprehensive income for the period
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	194,404	(37,879)	Total comprehensive income for the period

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Bagian Grup atas: Laba/(rugi) tahun berjalan	79,783	(26,465)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	79,783	(26,465)
Laba komprehensif lainnya periode berjalan	15,475	5,401
Bagian Grup atas pendapatan/(rugi) komprehensif entitas asosiasi	95,258	(21,064)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Nilai buku awal tahun	1,009,354	1,193,825
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	(25,500)
Bagian Grup atas hasil bersih	95,258	(137,149)
Dividen yang diterima oleh Grup	-	(21,822)
Selisih pengakuan pendapatan komprehensif lainnya pada periode berjalan	-	-
	1,104,612	1,009,354

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Group's share of: Profit/(loss) for the year	79,783	(26,465)
Share of net results of associate	79,783	(26,465)
Other comprehensive income for the period	15,475	5,401
Group's share of comprehensive income/(loss) of associate	95,258	(21,064)

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Beginning carrying value	1,009,354	1,193,825
Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71	-	(25,500)
Group's share of net results	95,258	(137,149)
Dividend received by the Group	-	(21,822)
Difference in other comprehensive income recognized in current period	-	-
	1,104,612	1,009,354

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:		
- PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000
- PT Tasti Anugerah Mandiri	<u>9,441</u>	<u>9,441</u>
	<u><u>69,441</u></u>	<u><u>69,441</u></u>

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 9.441.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

10. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through other comprehensive income:

PT Mandiri Utama Finance -
PT Tasti Anugerah Mandiri -

During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri is amounting to Rp 9,441.

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 September/ September 2021					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048	Land
Bangunan	705,042	1,883	(273)	13,549	720,201	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	7,537	(1,366)	(36)	133,719	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	56,851	21,660	(25,786)	36	52,761	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	6,755	(143)	-	57,270	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	305,904	(3,502)	(292,153)	1,423,240	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	19,203	11,240	(29)	(13,549)	16,685	Construction in progress
	<u>3,150,451</u>	<u>358,455</u>	<u>(30,649)</u>	<u>(292,153)</u>	<u>3,186,104</u>	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	22,542	8,648	-	-	31,190	Buildings
	<u>3,172,993</u>	<u>367,103</u>	<u>(30,649)</u>	<u>(292,153)</u>	<u>3,217,294</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(248,729)	(27,079)	-	-	(275,808)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(8,039)	1,152	-	(117,465)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,395)	(6,157)	10,630	-	(26,922)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(4,415)	109	-	(47,101)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(154,449)	1,643	170,683	(434,559)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(885,933)</u>	<u>(200,139)</u>	<u>13,534</u>	<u>170,683</u>	<u>(901,855)</u>	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(8,834)	(7,637)	-	-	(16,471)	Buildings
	<u>(894,767)</u>	<u>(207,776)</u>	<u>13,534</u>	<u>170,683</u>	<u>(918,326)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,278,226</u>				<u>2,298,969</u>	Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020							
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	735,401	-	44,039	-	(868)	778,572	Land
Bangunan	619,602	-	4,101	(2,344)	83,683	705,042	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	-	3,892	(3,006)	-	127,584	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	66,379	-	17,174	(26,702)	-	56,851	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	-	2,607	(1,007)	-	50,658	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan	1,589,694	-	231,525	(3,116)	(405,562)	1,412,541	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	43,370	-	59,516	-	(83,683)	19,203	Construction in progress
	<u>3,230,202</u>	<u>-</u>	<u>362,854</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,150,451</u>	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	16,174	6,368	-	-	22,542	Buildings
	<u>3,230,202</u>	<u>16,174</u>	<u>369,222</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,172,993</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan	(212,280)	-	(37,765)	1,316	-	(248,729)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	-	(10,769)	2,814	-	(110,578)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,291)	-	(9,120)	9,016	-	(31,395)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	-	(4,062)	1,000	-	(42,795)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan	(455,166)	-	(220,690)	2,104	221,316	(452,436)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(841,093)</u>	<u>-</u>	<u>(282,406)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(885,933)</u>	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	-	(8,834)	-	-	(8,834)	Buildings
	<u>(841,093)</u>	<u>-</u>	<u>(291,240)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(894,767)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,389,109</u>					<u>2,278,226</u>	Net book value

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung
dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*Allocation of directly owned and right-of-use asset
depreciation expenses is as follows:*

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	154,449	169,529	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	45,690	44,710	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	7,637	6,626	Selling, general and administrative expenses
	<u>207,776</u>	<u>220,865</u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2021 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2021 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process to be issued. Management believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 30 September 2021, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 50% - 95% (31 Desember 2020: 75% - 99%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 30 September 2021, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 50% - 95% (31 December 2020: 75% - 99%) and is estimated to be completed in 2021.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Harga jual	12,565	16,753	Proceeds
Nilai buku bersih	(17,116)	(14,709)	Net book value
	<u>(4,549)</u>	<u>2,054</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 2.773.595 (31 Desember 2020: 2.965.111). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2021, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 269.176 (31 Desember 2020: Rp 719.169) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.070.670 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.000.816), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 166.678 (31 Desember 2020: Rp 164.689).

11. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data") as at 30 September 2021 is Rp 2,773,595 (31 December 2020: Rp 2,965,111). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans.

As at 30 September 2021, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 269,176 (31 December 2020: Rp 719,169) have been used as collateral for long-term loans.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,070,670 as at 30 September 2021 (31 December 2020: Rp 2,000,816), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 166,678 (31 December 2020: Rp 164,689).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September/September 2021				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	11,840	-	-	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,890	-	-	14,890	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,644)	(99)	-	(1,743)	Buildings
Nilai buku bersih	13,246			13,147	Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2020					
	Pada awal tahun/ beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,972	-	868	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,022	-	868	14,890	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,512)	(132)	-	(1,644)	Buildings
Nilai buku bersih	12,510			13,246	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama periode berakhir 30 September 2021 sejumlah Rp 99 (31 Desember 2020: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the period ended 30 September 2021 of Rp 99 (31 December 2020: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah sebesar Rp 183.599. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment property as at 31 December 2020 was based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2019 until 2021 was Rp 183,599. The independent appraisers was KJPP Herman Meirizki & Rekan. The fair value of investment property was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk 2021	63,500	63,500	12,118	1,616	September/ September 2022	Maret/ March 2021
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	750,000	500,000	50,000	-	September/ September 2021	September/ September 2021
PT Bank Central Asia Tbk	375,170	364,170	52,248	35,304	November/ November 2021	September/ September 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Desember/ December 2021	Desember/ December 2021
PT Bank HSBC Indonesia	400,000	200,000	-	-	September/ September 2022	April/ April 2021
PT Bank Danamon	930,000	-	111,000	-	Juni/ June 2022	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,299,000	171,777	139,513	Mei May 2022	Maret/ March 2021
	<u>3,956,170</u>	<u>2,551,670</u>	<u>397,144</u>	<u>176,433</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	7,500	18,500	-	-	Oktober 2021- October 2021	Oktober 2021 - October 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2022	Maret/ March 2021
	<u>37,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>3,993,670</u>	<u>2,600,170</u>	<u>397,144</u>	<u>176,433</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tanggal 30 September 2021, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 4,25% - 9,75% per tahun (31 Desember 2020: 6,00% - 10,75% per tahun).

In 30 September 2021, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 4.25% - 9.75% per annum (31 December 2020: 6.00% - 10.75% per annum).

Pada tanggal 30 September 2021, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap.

As at 30 September 2020, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga	33,954	146,036	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>248,955</u>	<u>129,795</u>	<i>Related parties</i>
	<u>282,909</u>	<u>275,831</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 30 September 2021.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 30 September 2021.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan jasa perbaikan	110,615	117,424	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	<u>7,718</u>	<u>3,106</u>	<i>Rent income</i>
	118,333	120,530	
Bagian jangka pendek	<u>(66,369)</u>	<u>(61,674)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>51,964</u>	<u>58,856</u>	<i>Non-current portion</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Program pemasaran	37,859	31,363	Marketing program
Lain-lain	50,774	11,875	Others
	<u>88,633</u>	<u>43,238</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Penerimaan insentif	8,785	37,548	Incentives received
Lain-lain	8,556	9,221	Others
	<u>17,341</u>	<u>46,769</u>	
	<u>105,974</u>	<u>90,007</u>	

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual		Accruals	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Iklan dan promosi	60,691	34,328	Advertising and promotion
Jasa profesional	5,254	3,863	Professional fees
Biaya perijinan	1,175	6,458	Permit fee
Beban bunga	2,309	2,332	Interest expenses
Penyimpanan dan distribusi	4,425	7,345	Storage and distribution
Lain-lain	28,688	15,312	Others
	<u>102,542</u>	<u>69,638</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits liabilities	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Bonus, insentif dan gaji	41,389	38,970	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,111	10,111	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>51,500</u>	<u>49,081</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000	800,000	312,711	358,735	November 2017- Juli 2025/ November 2017- Juli 2025	Juni 2016- April 2024/ June 2016- April 2024
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	-	1,200	-	Oktober 2017- Maret 2021/ October 2017- March 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	250,000	100,000	34,334	27,894	September 2021- September 2024/ September 2021- September 2024	Mei 2018- Maret 2021/ May 2018- March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	-	45,112	-	September 2019- September 2023/ September 2019- September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	200,000	111,936	138,389	November 2018- Agustus 2024/ November 2018- August 2024	Juli 2018- Desember 2023/ July 2018- December 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	150,000	159,267	69,650	Maret 2020- Juli 2025/ March 2020- July 2025	September 2020- September 2023/ September 2020- September 2023
	<u>2,050,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>618,248</u>	<u>640,980</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	27,618	43,196	September 2018- Desember 2022/ September 2018- December 2022	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	4,582	6,097	Desember 2018- Desember 2021/ December 2018- December 2021	April 2017- Desember 2021/ April 2017- December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>32,200</u>	<u>49,293</u>		
	<u>2,450,000</u>	<u>1,900,000</u>	<u>650,448</u>	<u>690,273</u>		
Terdiri dari:					Consists of:	
			30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020		
Bagian jangka pendek			248,054	301,569		Current portion
Bagian jangka panjang			402,393	388,704		Non-current portion
			<u>650,447</u>	<u>690,273</u>		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

Pada tanggal 30 September 2021, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 10,25% per tahun (31 Desember 2020: 7,50% - 11,00% per tahun).

Pada tanggal 30 September 2021, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 325.898 dan Rp 403.263.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

In 30 September 2021, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 7.25% - 10.25% per annum (31 December 2020: 7.50% - 11.00% per annum).

In 30 September 2021, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 30 September 2021 and 31 December 2020 were Rp 325,898 and Rp 403,263, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	166,890	148,049	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	(1,975)	19,816	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	914	(9,168)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	8,193	<i>Actuarial loss recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	165,829	166,890	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(10,111)	(10,111)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>155,718</u>	<u>156,779</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini liabilitas	165,829	166,890	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Biaya jasa kini	(1,373)	5,494	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	464	(3,539)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	(1,072)	4,416	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	6	(33)	<i>Others</i>
	<u>(1,975)</u>	<u>6,338</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pada awal tahun	166,890	148,049	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	(1,373)	13,777	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	464	(4,654)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	(1,072)	10,760	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	914	(9,168)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	11,196	<i>Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(3,003)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Lain-lain	6	(67)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>165,829</u>	<u>166,890</u>	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 22 Februari 2021.

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 22 February 2021.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	6.75%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases
Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:			
a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan. b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.			
a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase. b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.			

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,298	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,503	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,019	Penurunan sebesar/ Decrease by 15,826	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.1 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Kurang dari satu tahun	10,111	10,111	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	44,042	44,095	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	119,153	119,295	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	<u>715,294</u>	<u>716,148</u>	Beyond ten years
Total	<u>888,600</u>	<u>889,649</u>	Total

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2021 and 31 December 2020 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24	64,500	PT Tunas Andalan Pratama
Masyarakat	<u>419,982,000</u>	<u>7.52</u>	<u>10,500</u>	Public
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The account details as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2021 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 428 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 55.855.

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun periode 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	39,060	-	Final dividend - 2020
Dividen final - 2019	19 Juni/June 2020	18	-	100,440	Final dividend - 2019

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 18 June 2021 approved the allocation of Rp 428 from 2020 net profit to the general reserve. The balance of the general reserve as at 30 September 2021 and 31 December 2020 was Rp 55,855.

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Kendaraan bermotor	8,132,595	5,600,042	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan			Spare parts, motor vehicles
kendaraan bermotor dan			accessories and workshop
jasa perbaikan	533,046	468,342	services
Sewa operasi	252,526	291,014	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor			Sales of ex-rental
bekas sewa	194,204	167,045	motor vehicles
Jasa pengemudi	85,037	116,963	Driver services
Lain-lain	7,400	9,541	Others
	9,204,808	6,652,947	
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(561,185)	(471,751)	Sales discounts
	<u>8,643,623</u>	<u>6,181,196</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan pada periode yang berakhir 30 September 2021, sebesar Rp 8.132.595 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 252.526 diakui sepanjang waktu.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. NET REVENUE (continued)

Revenues for the period ended 30 September 2021, amounting to Rp 8,132,595 was recognised at point in time and amounting to Rp 252,526 was recognised over the time.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	710,203	1,302,790	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>7,157,801</u>	<u>4,411,283</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	7,868,004	5,714,073	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(754,826)</u>	<u>(680,442)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	7,113,178	5,033,631	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	68,588	64,317	Workshop services expenses
Penyisihan/(pembalikan bersih penyisihan) atas penurunan nilai persediaan	<u>(3)</u>	<u>(3,110)</u>	Net provision/(reversal of provision) for impairment of inventories
	<u>7,181,763</u>	<u>5,094,838</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	305,904	169,529	Depreciation of fixed assets
Kendaraan bermotor bekas sewa	149,957	136,919	Ex-rental motor vehicle
Beban pengemudi	89,929	112,090	Driver expenses
Pajak dan perijinan	20,287	19,087	Tax and permits
Asuransi	17,921	19,157	Insurances
Perbaikan dan pemeliharaan	13,623	16,282	Repair and maintenances
Lain-lain	<u>6,108</u>	<u>5,719</u>	Others
	<u>603,729</u>	<u>478,783</u>	
	<u><u>7,785,492</u></u>	<u><u>5,573,621</u></u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan tunjangan	326,407	295,865
Penyusutan	53,514	44,903
Pemasaran dan distribusi	38,333	28,030
Beban kantor	32,319	21,044
Keamanan	1,394	13,223
Perbaikan dan pemeliharaan	15,761	12,656
Pajak dan perijinan	11,761	7,443
Utilitas	9,574	10,324
Telekomunikasi	5,951	5,770
Jasa profesional	5,395	5,166
Alat tulis dan percetakan	6,019	4,280
Iklan dan promosi	4,737	4,910
Lain-lain	22,409	21,367
	<u>533,574</u>	<u>474,981</u>

Details by nature:
Salaries and allowances
Depreciation
Marketing and distribution
Office expenses
Securities
Repair and maintenance
Tax and permits
Utilities
Telecommunications
Professional fees
Stationery and printing
Advertising and promotion
Others

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Beban bunga	<u>45,968</u>	<u>58,385</u>

Interest expense

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Insentif asuransi dan pembiayaan	72,497	60,603
Keuntungan penjualan aset keuangan	-	12,256
Subsidi dan bonus	4,652	12,498
Keuntungan penjualan aset tetap	2,558	200
Penghasilan sewa	1,465	1,650
Lain-lain - bersih	10,204	29,162
	<u>91,376</u>	<u>116,369</u>

Insurance and leasing incentives
Gain on sale of financial assets
Subsidy and bonus
Gain on sale of fixed assets
Rental income
Others - net

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	365,784	128,498	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>66</u>	<u>23</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Pemegang saham/Shareholders (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/Incentives

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)
30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung (lanjutan)/ <i>The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder</i> (continued)	
PT Federal International Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset			Assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
PT Astra International Tbk	11,689	4,387	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	187	222	<i>Others</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Tunas Andalan Pratama	15,000	-	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
PT Astra Honda Motor	4,961	5,600	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	7,181	1,392	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Astra International Tbk	4,968	20,424	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	3,734	3,735	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
Lain-lain	879	165	<i>Others</i>
	<u>48,599</u>	<u>35,925</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.52%</u>	<u>0.62%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	4,435	2,709	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	649	956	<i>Others</i>
	<u>5,084</u>	<u>3,665</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>1.42%</u>	<u>0.99%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Astra Honda Motor	172,309	40,062	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Toyota Astra Motor	62,454	69,191	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	13,837	7,239	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	13,095	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain	355	208	<i>Others</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Federal International Finance	6,011	31,087	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Astra International Tbk	8,556	5,901	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	1,633	5,082	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Asuransi Astra Buana	1,141	2,743	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Lain-lain	-	1,956	<i>Others</i>
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			<i>Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance</i>
- bagian jangka pendek	19,976	19,441	<i>current portion -</i>
- bagian jangka panjang	7,642	23,755	<i>non-current portion -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Personil manajemen kunci	9,679	7,087	<i>Key management personnel</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Personil manajemen kunci	<u>18,681</u>	<u>13,681</u>	<i>Key management personnel</i>
	<u>332,273</u>	<u>240,528</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15.00%</u>	<u>10.26%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
 (lanjutan)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	99,675	59,249	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	14,337	7,112	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Astra Financial Service	5,757	2	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Daihatsu Motor	2,924	2,640	PT Astra Daihatsu Motor
PT Mandiri Tunas Finance	776	1,209	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	1,801	459	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,288	978	Others
	<u>126,558</u>	<u>71,649</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.46%</u>	<u>1.16%</u>	Percentage of net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	3,376,881	1,929,452	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	1,679,993	1,035,041	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,253,566	766,999	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	96,104	25,349	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain	260	311	Others
	<u>6,406,804</u>	<u>3,757,152</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>82.29%</u>	<u>67.41%</u>	Percentage of total cost of revenue
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			The compensation expenses of key management for employee services is shown below:
	30 September/September 2021	30 September/September 2020	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	6,128	1,130	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	372	-	Long-term employee benefits
	<u>6,500</u>	<u>1,130</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>1.99%</u>	<u>0.35%</u>	Percentage of total employee benefit expense
	<u>1.99%</u>	<u>0.35%</u>	
	<u>1.33%</u>	<u>0.23%</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			Other income - net
PT Federal International Finance	22,489	27,851	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	4,712	12,498	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Credit Company	2,510	1,265	PT Astra Credit Company
PT Mandiri Tunas Finance	2,809	3,219	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	1,787	484	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Sedaya Finance	124	1,227	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	601	52	Others
	<u>35,032</u>	<u>46,596</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>38.34%</u>	<u>40.04%</u>	Percentage of other income - net
Biaya keuangan			Finance cost
PT Mandiri Tunas Finance	<u>2,558</u>	<u>3,863</u>	PT Mandiri Tunas Finance
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>5.57%</u>	<u>6.62%</u>	Percentage of finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Mandiri Tunas Finance	222	1,004	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	124	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Toyota Astra Financial Service	84	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Sedaya Finance	<u>71</u>	<u>-</u>	PT Astra Sedaya Finance
	<u>501</u>	<u>1,004</u>	
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>3.36%</u>	<u>9.41%</u>	Percentage of finance income

31. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2021					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	8,104,456	539,167	-	8,643,623	-	8,643,623
- Antar segmen/Inter segment	316,770	31,507	-	348,277	(348,277)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	8,421,226	570,674	-	8,991,900	(348,277)	8,643,623
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(7,622,919)	(476,238)	-	(8,099,157)	313,665	(7,785,492)
Laba kotor/Gross profit	798,307	94,436	-	892,743	(34,612)	858,131
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(523,960)	(36,993)	-	(560,953)	27,379	(533,574)
Penghasilan keuangan/ Finance income	16,517	1,250	-	17,767	(2,834)	14,933
Biaya keuangan/Finance cost	(4,238)	(44,755)	-	(48,993)	3,025	(45,968)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	117,903	4,777	-	122,680	(31,304)	91,376
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	79,783	79,783	-	79,783
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	404,529	18,715	79,783	503,027	(38,346)	464,681
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(93,137)	(4,420)	-	(97,557)	-	(97,557)
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	311,392	14,295	79,783	405,470	(38,346)	367,124
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) attributable to owners of the parent	310,052	14,295	79,783	404,130	(38,346)	365,784
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Loss attributable to non-controlling interest	1,340	-	-	1,340	-	1,340
Jumlah aset/Total assets	4,150,938	1,355,708	-	5,506,646	(252,178)	5,254,468
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,104,612	1,104,612	-	1,104,612
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,150,938	1,355,708	1,104,612	6,611,258	(252,178)	6,359,080
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	1,646,929	888,349	-	2,535,278	(386,988)	2,148,290
Surplus/(utang) bersih/ net surplus/(debt)	547,784	(563,274)	-	(15,490)	-	(15,490)
Penyusutan/Depreciation	70,130	200,139	-	270,269	-	270,269
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	52,551	305,904	-	358,455	-	358,455

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2020					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	5,598,334	582,862	-	6,181,196	-	6,181,196
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	136,329	29,195	-	165,524	(165,524)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	5,734,663	612,057	-	6,346,720	(165,524)	6,181,196
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(5,221,581)	(506,423)	-	(5,728,004)	154,383	(5,573,621)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	513,082	105,634	-	618,716	(11,141)	607,575
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(451,951)	(33,615)	-	(485,566)	10,585	(474,981)
Beban bunga/ Interest expenses	(4,244)	(58,021)	-	(62,265)	3,880	(58,385)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	12,814	1,711	-	14,525	(3,855)	10,670
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	107,260	9,109	-	116,369	-	116,369
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	(26,465)	(26,465)	-	(26,465)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	176,961	24,818	(26,465)	175,314	(531)	174,783
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(40,357)	(5,990)	-	(46,347)	-	(46,347)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	136,604	18,828	(26,465)	128,967	(531)	128,436
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	136,666	18,828	(26,465)	129,029	(531)	128,498
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	(62)	-	-	(62)	-	(62)
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,518,032	1,338,874	-	4,856,906	(255,214)	4,601,692
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,155,327	1,155,327	-	1,155,327
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,518,032	1,338,874	1,155,327	6,012,233	(255,214)	5,757,019
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	943,650	878,930	-	1,822,580	(51,572)	1,771,008
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	467,910	(709,887)	-	(241,977)	-	(241,977)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	44,903	169,529	-	214,432	-	214,432
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	62,651	198,358	-	261,009	-	261,009
	31 Desember/December 2020					
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,552,299	1,244,824	-	4,797,123	(41,777)	4,755,346
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,009,354	1,009,354	-	1,009,354
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,552,299	1,244,824	1,009,354	5,806,477	(41,777)	5,764,700
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,154,632)	(781,281)	-	(1,935,913)	41,777	(1,894,136)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	711,983	(625,522)	-	86,461	-	86,461

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang	<u>1,910</u>	<u>919</u>	Acquisition of fixed assets through payables

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in December 2020 for the period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in January 2021 for period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2018 untuk periode 2018-2021.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2018 for the period 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for the period 2021-2025.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
Dalam 1 tahun	207,660	223,400	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	172,235	182,797	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>8,702</u>	<u>9,803</u>	More than 3 years
	<u><u>388,597</u></u>	<u><u>416,000</u></u>	

Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 3.451 (31 Desember 2020: Rp 9.888)

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000 dan Rp 50.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp 7.607, Rp 8.397 dan Rp 14.203 (31 Desember 19: Rp 5.705 dan Rp 6.470).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

Within 1 year
 Between 2 to 3 years
 More than 3 years

Capital commitments

As at 30 September 2021, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 3,451 (31 December 2020: Rp 9,888)

Guarantees facilities

On 30 September 2021 and 31 Desember 2020, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 20,000, Rp 20,000 and Rp 50,000 respectively. Total facilities used as at 30 September 2021 were Rp 7,607 Rp 8,397 and Rp14,203 respectively (31 December 2019: Rp 5,705 and Rp 6,470).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar atas suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021		31 Desember/December 2020		
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	7.00% - 10.25%	667,021	7.50% - 11.00%	680,154	Fixed interest rate borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.25% - 9.75%	380,570	6.00% - 10.75 %	186,552	Floating interest rate borrowings

Pada tanggal 30 September 2021, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 887 (31 Desember 2020: Rp 1.262).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is as follows:

As at 30 September 2021, if floating interest rate had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 887 (31 December 2020: Rp 1,262) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
Moody's			Moody's
- AAA	1,442	57,218	AAA -
- AA+	2,754	233,607	AA+ -
- AA-	2,598	1,145	AA- -
- A+	-	166,007	A+ -
- A	277	103	A -
- BBB	995,200	477,179	BBB -
- BBB-	(5,187)	3,101	BBB- -
	<u>997,083</u>	<u>938,360</u>	

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	849,421	938,360	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	731,010	374,747	Trade receivables
Piutang lain-lain	72,520	66,848	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73,565	72,236	Restricted time deposits
	<u>1,726,516</u>	<u>1,452,191</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (lanjutan)

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
30 September 2021					30 September 2021
Pinjaman jangka pendek	408,389	-	-	408,389	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	295,378	199,229	251,119	745,725	Long-term loans
Utang usaha	282,909	-	-	282,909	Trade payables
Utang lain-lain	105,974	-	-	105,974	Other payables
Akrual	102,542	-	-	102,542	Accruals
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	178,074	-	-	178,074	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,167	209,426	213,691	775,284	Long-term loans
Utang usaha	275,831	-	-	275,831	Trade payables
Utang lain-lain	52,459	-	-	52,459	Other payables
Akrual	69,638	-	-	69,638	Accruals

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}
<u>Aset keuangan:</u>		
Kas dan setara kas	1,032,101	1,032,101
Piutang usaha	734,047	734,047
Piutang lain-lain	72,520	72,520
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73,565	73,565
Investasi lain-lain	69,441	69,441
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
Utang usaha	282,909	282,909
Akrual	102,542	102,542
Pinjaman jangka pendek	397,144	397,144
Pinjaman jangka panjang	650,448	547,530

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}	
			<u>Financial assets:</u>
	953,333	953,333	Cash and cash equivalents
	374,747	374,747	Trade receivables
	66,848	66,848	Other receivables
	72,236	72,236	Restricted time deposits
	69,441	69,441	Other investments
			<u>Financial liabilities:</u>
	275,831	275,831	Trade payables
	69,638	69,638	Accruals
	176,433	176,433	Short-term loans
	690,273	668,330	Long-term loans

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
Jumlah pinjaman	1,047,592	866,872	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(1,032,101)	(953,333)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	4,210,790	3,870,564	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cerukan <i>Cash/ Bank overdraft</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Borrowings due after 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2020	471,011	-	(786,873)	(475,347)	(791,209)	Net debt as at 1 January 2020
Arus kas	482,322	476	308,871	86,643	878,312	Cash flow
Akuisisi	-	(624)	-	-	(624)	Acquisition
- liabilitas sewa	-	(18)	-	-	(18)	- lease liabilities
Perubahan lain	-	-	-	-	-	Other changes
Surplus bersih 31 Desember 2020	953,333	(166)	(478,002)	(388,704)	86,461	Net surplus 31 December 2020
Arus kas	78,768	(12)	(167,196)	(13,689)	(102,129)	Cash flow
Surplus bersih 30 September 2021	1,032,101	(178)	(645,198)	(402,393)	(15,668)	Net surplus 30 September 2021

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

COVID-19 Pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- pengamanan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

- closely monitor working capital requirements
- minimise capital expenditure
- preserve cash
- reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") mulai berlaku. Pada tanggal 16 Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak keseluruhan dari penerapan peraturan tersebut terhadap bisnis dan operasinya.

36. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") become effective. On 16 February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the overall impact of the implementation of the regulation to their business and operations.